

- COMMUNICATION IN THE FAMILY

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- DISSERTATIONS ACADEMIC



**STRATEGI MENYELESAIKAN KONFLIK PADA
PASANGAN SUAMI ISTRI
BERBEDA KEWARGANEGARAAN
DI KELURAHAN KUTA, KECAMATAN KUTA,
PROPINSI BALI**

Fis K 53/05

Art
S



Oleh :

IDA AYU ARI ARTINI

070016281

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2005**

LEMBAR PERSETUJUAN

Telah disetujui dan siap untuk diujikan

Surabaya, 17 Juni 2005

Dosen Pembimbing



Dra. Sri Moerdijati, MS

NIP : 131 125 226

ABSTRAK

Setiap perkawinan melibatkan perbedaan latar belakang dan budaya, terutama dalam perkawinan berbeda kewarganegaraan di Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Propinsi Bali. Perbedaan latar belakang tersebut dapat menimbulkan konflik dalam perkawinan. Perbedaan latar belakang juga mempengaruhi perbedaan persepsi sehingga mempengaruhi ketika berkomunikasi dengan orang dari budaya lain. Konflik dalam perkawinan berbeda kewarganegaraan dapat berdampak buruk bagi perkawinan tersebut apabila penyelesaiannya tidak tepat. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan untuk menyelesaikan konflik pasangan suami istri pada perkawinan berbeda kewarganegaraan di Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Propinsi Bali.

Tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri dalam perkawinan berbeda kewarganegaraan, konflik dalam perkawinan berbeda kewarganegaraan, budaya dan konflik dalam perkawinan berbeda kewarganegaraan, dan strategi penyelesaian konflik dalam perkawinan berbeda kewarganegaraan. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode penelitian studi kasus, serta tipe penelitian deskriptif. Sasaran penelitian ini adalah pasangan suami istri perkawinan berbeda kewarganegaraan yang tinggal di Kelurahan Kuta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam (*depth interview*).

Untuk konflik yang disebabkan oleh harapan yang tidak terpenuhi, pasangan perkawinan berbeda kewarganegaraan menggunakan strategi penyelesaian konflik secara efektif, yaitu langsung dan spesifik. Masalah pekerjaan diselesaikan dengan strategi bertanggungjawab atas pikiran dan perasaan masing-masing. Masalah keuangan menggunakan strategi penyelesaian konflik yang tidak efektif, yaitu penghindaran, non-negosiasi, dan redevinisi. Strategi ini juga digunakan untuk menghadapi masalah karena kedekatan yang berlebihan, dan untuk masalah membesarkan anak, pasangan perkawinan berbeda kewarganegaraan menggunakan strategi saling menyalahkan.